

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 4, Mei 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7972584>

## **Pengaruh Metode Mengajar Yang Diterapkan Pendidik dan Metode Belajar Yang Digunakan Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran di Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Negeri 11 Bandung**

**Alif Fahmi Muharam<sup>1</sup>, Laskar Pratama Adyasa Putra<sup>2</sup>, Muhammad Ariiq Wildan<sup>3</sup>,  
Mutiara Fatmadewi<sup>4</sup>, Salsabila Talya Nurdjamil<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Departemen Pendidikan Teknik Elektro, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi 229, Bandung 40154, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>\*[sekuniv\\_upi@upi.edu](mailto:sekuniv_upi@upi.edu)

### **Abstrak**

Penelitian dan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar yang terapkan oleh tenaga pendidik dan metode belajar yang digunakan oleh peserta didik pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan sasaran kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 11 Bandung. Metode mengajar dan mengajar memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam kegiatan pembelajaran dikelas yang bertujuan untuk mencapai sasaran dan target pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan di sekolah yang bersangkutan. Metode belajar yang digunakan oleh peserta didik berupa gaya belajar auditori, gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik dan gaya belajar kombinasi antara ketiga gaya belajar yang telah dipaparkan. Sedangkan metode mengajar yang diterapkan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran ada beragam seperti metode mengajar ceramah, metode mengajar tanya jawab, metode mengajar diskusi, metode mengajar eksperimental, metode mengajar demonstrasi dan metode mengajar lainnya yang telah diterapkan oleh tenaga pendidik. Mengimplementasikan metode pembelajaran pada kegiatan pembelajaran adalah dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, memilih dan merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilakukan adalah tenaga pendidik di SMK Negeri 11 Bandung menerapkan metode mengajar kombinasi mulai dari metode mengajar ceramah, diskusi, eksperimental, demonstrasi, tanya jawab, dan lainnya. Sedangkan pada peserta didik mereka menggunakan gaya belajar kinestetik sebesar 54,3% yang berarti lebih dari setengah kelas lebih dominan ke metode gaya belajar kinestetik.

**Keyword :** *teaching method, learning style, kinestetik, visual, auditori*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki andil yang sangat besar pada era perkembangan serta kemajuan zaman yang kini dimayoritasi oleh penggunaan teknologi atau dikenal dengan era digitalisasi. Dari zaman dahulu hingga zaman sekarang pendidikan sudah sering kali mengalami proses perkembangan serta perubahan yang sangat signifikan. Pendidikan sangat dibutuhkan bagi perkembangan zaman dikarenakan pendidikan memiliki peran penting dalam aspek perkembangan sumber daya manusia yang merupakan pelaku atau pelopor perkembangan zaman serta teknologi karena manusia merupakan generasi penerus dalam setiap aspek dalam kegiatan dan keberlangsungan kehidupan manusia.

Pengertian pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, pengajaran maupun pelatihan yang menimbulkan perubahan pada sikap dan tingkah laku pada pribadi seseorang

maupun kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Dari pengertian tersebut dapat diartikan dalam perkembangan zaman dibutuhkan sumber daya manusia yang pintar, serta memiliki kecerdasan dalam berpola pikir, bertingkah laku, tutur kata serta beretika yang baik. Untuk menciptakan pribadi tersebut, maka dibutuhkan pendidikan sebagai landasannya. Dengan demikian pendidikan harus dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan pada setiap perkembangan zaman. Di Indonesia perkembangan pendidikan diikuti oleh perkembangan kurikulum.

Pengertian kurikulum menurut Permendikbud adalah seperangkat rencana dan peraturan tentang tujuan, isi, tambahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian menurut Kemendikbud merupakan materi yang dirumuskan untuk menunjang terwujudnya manusia yang mempunyai sikap kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang berdasarkan pada pendekatan ilmiah. Sedangkan pengertian menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) berbunyi seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang dipergunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Penggunaan serta perkembangan kurikulum juga memperhatikan kebutuhan pada setiap generasi dengan menerapkan metode-metode yang terkandung pada proses pembelajaran pendidikan Indonesia.

Pada proses pembelajaran dibutuhkan keseimbangan antara pendidikan dan kurikulum serta membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai pada setiap individu. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik harus saling menyesuaikan agar tercipta kegiatan pembelajaran yang diharapkan pada kandungan tujuan pendidikan dan aspek kurikulum. Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil sebuah topik pembahasan utama yaitu “Kesesuaian antara metode mengajar seorang guru dan metode belajar murid pada kelas XI SMK Negeri 11 Bandung jurusan Teknik Komputer dan Jurusan”.

Observasi yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data observasi adalah pendidik dan peserta didik pada kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 11 Bandung. Topik observasi yang peneliti ambil berfokus pada apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dapat mempengaruhi hasil dari kegiatan pembelajaran di kelas maupun proses pembelajaran pada setiap individu. Peneliti berfokus pada topik observasi untuk mengetahui apakah metode pembelajaran yang terkandung dalam pendidikan dan kurikulum mempengaruhi hasil pada proses pembelajaran seperti sebagai penghambat atau sebagai sarana untuk memenuhi tujuan pendidikan dan kurikulum.

### **Metode Penelitian**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penggabungan antara beberapa metode penelitian. Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian eksploratif. Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan diskusi kepada salah satu pendidik yang sedang mengajar di kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 11 Bandung dan mengamati para peserta didik pada saat proses penyampaian materi oleh pemateri. Metode penelitian kuantitatif atau metode survey yang ikut andil pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada para peserta didik yang berperan sebagai responden kuesioner tersebut. Ada beberapa pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut, baik berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh pemateri dan materi yang disampaikan oleh pendidik di sekolah yang bersangkutan.

Metode kuesioner adalah alat riset atau survei terdiri dari pertanyaan tertulis. Pada umumnya sampel yang digunakan sebagai unit analisis adalah individu. Dengan demikian metode penelitian yang terdapat pada metode penelitian kuantitatif adalah metode survey dan metode kuesioner. Metode penelitian eksploratif pada proses penelitian kali ini tak lupa diterapkan dan memiliki andil dalam penelitian kali ini. Dengan menerapkan metode penelitian eksploratif atau dikenal dengan proses evaluasi bisa mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pemahaman dari peserta didik berkaitan dengan materi yang disampaikan. Selain itu, fungsi lain menerapkan metode ini adalah untuk menggali lebih dalam apa yang dirasakan oleh peserta didik yang dapat memudahkan dalam proses penulisan laporan penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini karena pengetahuan tentang masalah yang diteliti masih dangkal. Tahapan melakukan metode survei adalah tahap penentuan, tahap persiapan, tahap pekerjaan, dan tahap evaluasi dan laporan.

## **HASIL**

### **Kronologi**

Pada tanggal 28 Februari 2023 tepat pukul 08.00 para peneliti mengajukan surat perizinan serta tanda tangan dari kepada program studi FPTK UPI. Setelah surat selesai dan telah dikonfirmasi, para peneliti menghubungi pihak SMK Negeri 11 Bandung yang merupakan lokasi observasi serta mengirimkan surat tersebut ke lokasi pada tanggal 1 Maret 2023. Kemudian para peneliti mendapatkan konfirmasi bahwa diizinkan melakukan observasi pada SMK Negeri 11 Bandung pada hari Senin, 6 Maret 2023.

Selanjutnya para peneliti mendatangi sekolah tersebut dan segera menuju ruang kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Para peneliti membuka presentasi diawali dengan salam pembuka. Sebelum menyampaikan materi, peneliti memberikan kuesioner pembuka kepada peserta didik selama 10 menit. Kemudian para peneliti menyampaikan materi presentasi dengan topik metode pembelajaran bagi peserta didik. Setelah menyampaikan materi, peneliti memberikan kuesioner lagi kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi.

Setelah melakukan observasi kepada peserta didik, peneliti melakukan observasi kepada pendidik menggunakan metode wawancara. Peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan direspon oleh pendidik dengan melontarkan jawaban serta pernyataan dari pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Wawancara dimulai setelah mendapatkan izin dari pendidik untuk merekam pembicaraan selama wawancara.

Kegiatan observasi yang peneliti lakukan saat mengumpulkan data di SMK Negeri 11 Bandung dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah mengajukan surat perizinan kegiatan observasi dan tanda tangan dari kepala program studi di FPTK UPI;
2. Setelah mendapatkan surat perizinan, peneliti menghubungi pihak SMK Negeri 11 Bandung dan mengirimkan surat tersebut;
3. Kemudian setelah mendapatkan konfirmasi bahwa boleh melakukan observasi di SMK tersebut kami melakukan penelitian di kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan;
4. Sebelum peneliti menyampaikan materi, peneliti mengirimkan kuesioner pembuka kepada peserta didik;
5. Langkah berikutnya, peneliti membuka presentasi dengan salam pembuka dan menyampaikan materi yang telah disiapkan oleh peneliti kepada peserta didik;
6. Selanjutnya peneliti mengirimkan kuesioner kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi;

7. Setelah melakukan penelitian kepada peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada pendidik sebagai metode penelitian kepada pendidik;
8. Selama wawancara berlangsung dan mendapatkan izin merekam pembicaraan, peneliti memulai melontarkan beberapa pertanyaan serta pendidik melontarkan jawaban serta pernyataan sebagai respon dari pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti;
9. Setelah merasa cukup dengan data yang dikumpulkan dari kegiatan penelitian dan observasi kepada pendidik dan peserta didik, peneliti menutup presentasi dan mengucapkan salam penutup serta terima kasih;
10. Selanjutnya peneliti kembali dari lokasi observasi dan membuat jurnal laporan mengenai topik yang dibahas.

Merasa data yang dikumpulkan sudah cukup, para peneliti mengakhiri kegiatan observasi dan menutup presentasi serta mengucapkan terima kasih dan salam sebagai penutupan kegiatan. Setelah itu, para peneliti kembali ke universitas untuk membuat jurnal laporan hasil observasi mengenai topik yang dibahas.

### **Deskripsi Kondisi Objektif Sekolah**

Lokasi observasi pada jurnal kali ini adalah SMK Negeri 11 Bandung. Kondisi jalan untuk menuju lokasi ini cukup mudah karena tidak terlalu masuk ke dalam sebuah gang. Sekolah ini memiliki bangunan dengan tingkat dua hampir di setiap kelasnya. Lapangan yang digunakan untuk upacara dan olahraga cukup luas dan memadai. Saat masuk ke gerbang, terdapat beberapa wastafel. Di sebelah kanan terdapat kantin sebagai sarana peserta didik, pendidik maupun tamu yang berkunjung ke sekolah tersebut. Tak hanya satu, melainkan tiga kantin yang terdapat pada SMK Negeri 11 Bandung. Terdapat satu bangunan mushola yang cukup besar untuk menampung para peserta didik dalam beribadah. Bagi para tamu yang hendak berkunjung, tempat pelaporannya sudah lebih canggih dengan menggunakan teknologi AI dalam mendata para pengunjung. Tersebar beberapa toilet di sekolah ini, tempat sampah juga tersebar merata sehingga mempermudah individu dalam membuang sampah pada tempatnya.

Ruang kantor pendidik cukup memadai. Akan tetapi pada ruang kelas yang di observasi yaitu Ruang kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang seharusnya membutuhkan fasilitas seperti komputer yang memadai untuk kebutuhan peserta didik kurang dan harus menggunakan laboratorium komputer lainnya. Ruang kelas juga tidak sejuk dan agak sedikit panas. Terdapat sebuah proyektor di setiap kelas guna menunjang kegiatan presentasi dalam setiap materi pembahasan. Ruang kelas ini cukup kedap suara dan suara dari luar tidak terlalu terganggu sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran pada kelas ini. Tata cahaya pada ruang kelas ini cukup nyaman bagi mata untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

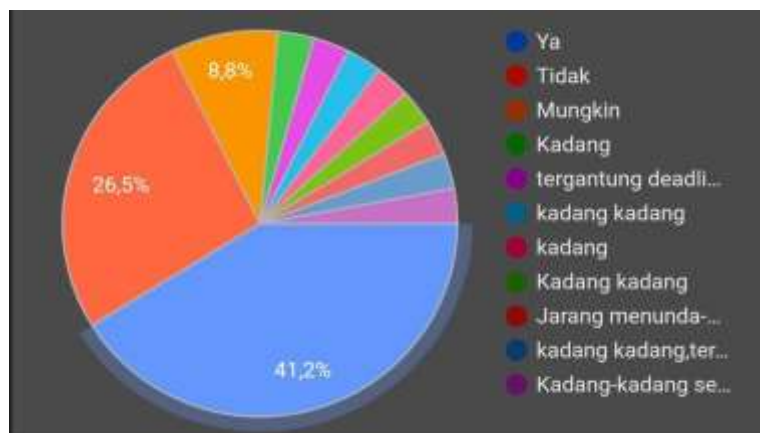
### **PEMBAHASAN**

Pada saat melakukan penelitian dengan wawancara dengan salah satu pendidik yang mengajar di kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 11 Bandung sebagai narasumber. Beliau menyatakan bahwa teknik atau metode mengajar yang digunakan adalah metode mengajar ceramah, metode mengajar diskusi, metode mengajar, metode mengajar demonstrasi, metode mengajar resitasi, dan metode mengajar eksperimental dan di setiap penghujung materi dan BAB yang disampaikan beliau akan melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dari materi yang telah disampaikan serta mengukur sejauh mana keefektifan metode mengajar yang digunakan oleh beliau. Pendidik tersebut menyatakan bahwa metode yang pertama digunakan adalah metode mengajar

ceramah, yaitu menjelaskan dasar-dasar pada komponen-komponen yang dibutuhkan, akan tetapi pada metode ini tidak terlalu mendalam dikarenakan pada jurusan ini lebih membutuhkan metode mengajar secara demonstrasi yang mendemokan cara kerja suatu komponen serta metode mengajar secara eksperimental yang lebih condong baik pendidik maupun peserta didik untuk mencoba serta mengamati proses atau cara kerja yang terkandung pada materi pembelajaran. Kemudian adanya metode mengajar diskusi dan resitasi, yaitu para peserta didik yang telah mengamati dan menguji materi akan berdiskusi kemudian hasil kerja tersebut akan dimuat pada resume atau yang dikenal dengan laporan praktikum. Dengan metode-metode yang digunakan, tidak lupa untuk melakukan evaluasi pada setiap proses pembelajaran untuk mengukur apakah peserta didik sudah memahami materi dengan baik atau tidak, serta mengetahui apakah metode yang digunakan sudah efektif atau belum.

Beliau mengatakan bahwa kelebihan dari metode mengajar yang digunakan adalah para peserta didik mampu mengkaji secara mandiri terhadap materi yang sedang dipelajari. Para peserta didik juga mampu bekerja sama dalam kegiatan berdiskusi kelompok dan kerja kelompok. Selain menjabarkan kelebihan, beliau mengatakan kesulitan yang peserta didik alami adalah jumlah fasilitas dari sekolah seperti komputer yang kurang memadai di kelas yang seharusnya dilengkapi dengan komputer pada setiap meja untuk peserta didik.

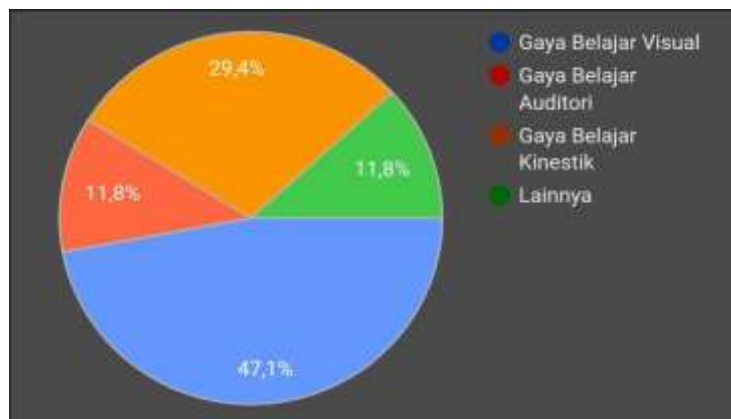
Tak hanya mewawancarai dari pandangan pendidik, kami melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada peserta didik yang merupakan narasumber sebagai pembukaan pada materi yang hendak kami sampaikan kepada peserta didik. Pertanyaan pertama yang ditampilkan pada kuesioner adalah mengenai apakah mereka termasuk orang suka menunda pekerjaan. Jawaban yang mereka berikan sebagai berikut



Gambar 1. Hasil Akumulasi Data

Dari diagram dapat diketahui bahwa terdapat 41.2% peserta didik merupakan tipe orang yang suka menunda pekerjaan dan sebesar 26.5% peserta didik merupakan siswa yang tidak suka menunda pekerjaan dan sisanya menjawab kadang-kadang. Alasan mereka sebagian besar adalah karena merasa memiliki waktu dan deadline yang panjang untuk mengerjakan tugas yang didapat. Selain itu, alasannya dikarenakan rasa malas yang timbul karena mendapat tugas dari pendidik. Pertanyaan selanjutnya adalah metode gaya belajar apa yang mereka ketahui tentang dirinya sendiri. Jawaban yang mereka berikan sebagai berikut :

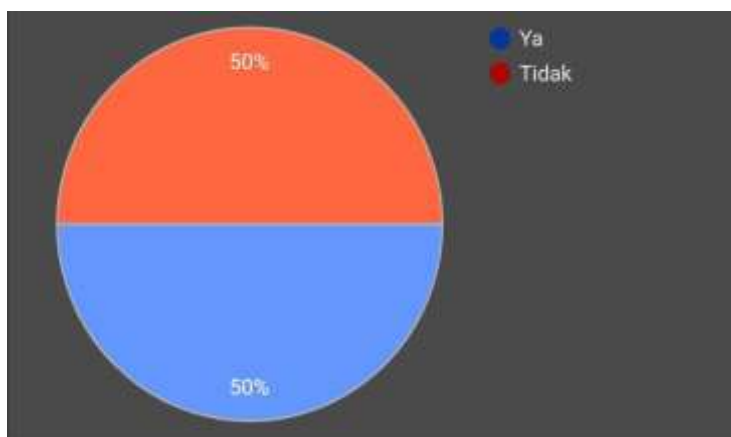




Gambar 2. Gaya Belajar

Dari diagram yang ditampilkan dapat diketahui bahwa 47,1% dari 34 peserta didik menjawab gaya belajar visual yang lebih menonjol pada indera penglihatan. Kemudian sebesar 29,4% peserta didik menjawab bahwa gaya belajar mereka adalah gaya belajar kinestetik. Dan sebanyak 11,8% peserta didik menjawab gaya belajarnya adalah gaya belajar auditori dan lainnya.

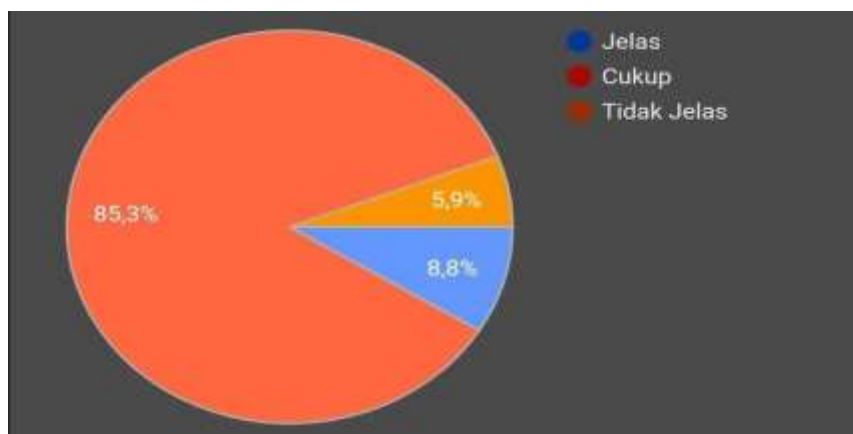
Walaupun menurut data mereka lebih banyak memilih gaya belajar visual, akan tetapi mereka lebih suka belajar dengan mendengarkan lagu yang dimana gaya belajar tersebut adalah gaya belajar auditori. Berikut data yang diambil mengenai alat bantu belajar pada peserta didik :



Gambar 3. Alat bantu belajar

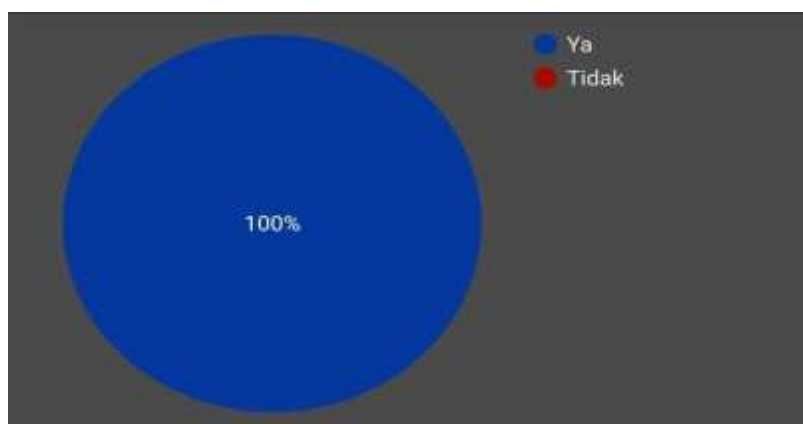
Dari diagram yang ditampilkan dapat diketahui bahwa 50% dari 34 peserta didik menjawab bahwa ada alat bantu yang digunakan oleh peserta didik tersebut merupakan alat musik seperti lagu dan earphone. Dan sebanyak 50% peserta didik lainnya menjawab bahwa ada juga yang tidak menggunakan alat bantu saat melakukan gaya belajar mereka. Pada kasus seperti ini mereka menerapkan dua metode gaya belajar yaitu visual dan auditori.

Pertanyaan selanjutnya adalah apakah pendidik sudah menjelaskan materi dengan jelas. Jawaban yang mereka berikan sebagai berikut :



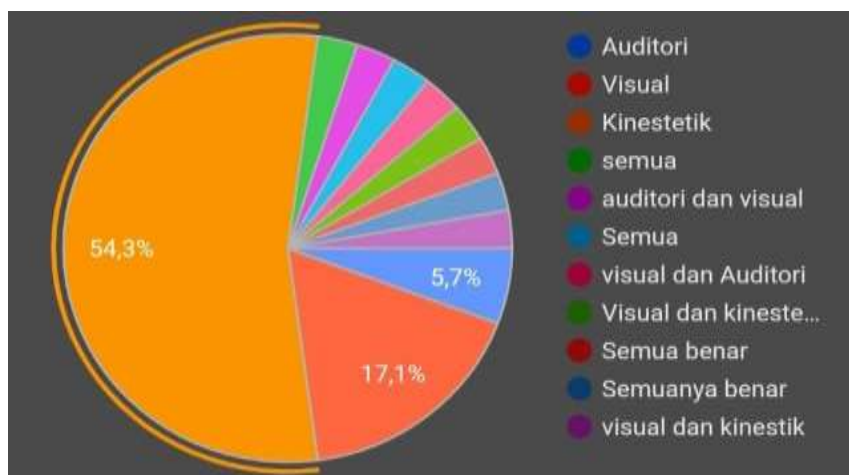
Gambar 4. Metode pengajaran guru

Dari diagram yang ditampilkan dapat diketahui bahwa 85,3% dari 34 peserta didik menjawab bahwa cara dari pendidik menjelaskan materi dengan cukup. Kemudian sebesar 8,8% peserta didik menjawab bahwa cara dari pendidik menjelaskan materi dengan jelas. Dan sebanyak 5,9% peserta didik menjawab bahwa pendidik menjelaskan materi dengan tidak jelas. Walaupun ada beberapa peserta didik yang menjawab dan merasa bahwa cara pendidik menyampaikan materi dengan tidak jelas, mereka tetap memahami materi tersebut. Keterangan tersebut dibuktikan oleh jawaban yang mereka berikan sebagai berikut :



Gambar 5. Tingkat pemahaman siswa

Dari diagram yang ditampilkan dapat diketahui bahwa 100% dari 34 peserta didik menjawab bahwa mereka memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Ini membuktikan bahwa metode mengajar yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didik sudah mencapai tujuannya dan sudah efektif dalam proses pembelajaran. Kemudian para pemateri menjabarkan materi mengenai metode belajar kepada para peserta didik. Metode belajar yang disampaikan berupa metode gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Setelah menyampaikan materi kepada peserta didik, para peneliti memberikan kembali kuesioner terakhir sebagai bahan evaluasi apakah gaya belajar yang paling sesuai pada diri peserta didik. Berikut hasil yang diperoleh dari jawaban para peserta didik :



Gambar 6. Gaya belajar yang paling diminati

Dari diagram yang ditampilkan dapat diketahui bahwa 54,3% dari 34 peserta didik menjawab bahwa gaya belajar yang mereka pilih adalah gaya belajar kinestetik. Kemudian 17,1% peserta didik menjawab bahwa gaya belajar yang mereka pilih adalah visual. Dan sebanyak 5,7% peserta didik menjawab bahwa gaya belajar yang mereka pilih adalah auditori. Alasan mereka memilih metode gaya belajar kinestetik adalah karena metode gaya belajar kinestetik sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada jurusan mereka yang menerapkan kegiatan pembelajaran dengan mempraktekkan secara langsung teori yang telah disampaikan.

## KESIMPULAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Melalui pendidikan dan pembelajaran, peserta didik akan mengalami proses perkembangan dari berbagai aspek, baik secara fisik, emosional, kemampuan berpikir, serta kemampuan untuk mengatasi masalah. Dalam prosesnya, pembelajaran akan membutuhkan perangkat-perangkat yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mendukung dan mempermudah penyampaian materi serta proses belajar mengajar agar lebih optimal. Media pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Pada umumnya di era globalisasi ini, media pembelajaran yang digunakan berbasis teknologi seperti menggunakan software pengolah kata, video maupun audio. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran pada proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran juga sangat dibutuhkan untuk mencapai target pada suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu metode mengajar bagi pendidik dan metode belajar bagi peserta didik. Memahami kebutuhan pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran dapat mengefektifitaskan proses pembelajaran seperti memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik pada saat menyerap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

## Referensi

- Hasibuan, & Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).



- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Widodo, H. I. (2013). *No Title*. <http://20341252.siap-sekolah.com/2013/06/17/14-macam-metode-pembelajaran/>
- [www.websitependidikan.com](http://www.websitependidikan.com). (2017). *Pengertian dan Macam-Macam Metode Mengajar*. <https://www.websitependidikan.com/2017/07/metode-mengajar.html#:~:text=Jadi%2C%20pengertian%20metode%20mengajar%20ialah%20suatu%20cara%20atau%20tujuan%20pembelajaran%20yang%20diinginkan%20bisa%20dicapai%20dengan%20baik>